

1. Al-Syathibi berpendapat bahwa pengetahuan tentang asbabun al-nuzul merupakan keharusan bagi orang yang ingin mengetahui kandungan al-Qur'ān.
2. Al-Wahidi mengemukakan pendapatnya bahwa tidak mungkin dapat diketahui tafsir ayat al-Qur'ān tanpa terlebih diketahui tafsir ayat al-Qur'ān tanpa terlebih dahulu mengetahui kisahnya dan keterangan sebab turunnya ayat yang bersangkutan. Dan pasti ayat-ayat yang dimaksud adalah yang memiliki Asbāb al-Nuzūl.
3. Ibn Qaqiq al-'Id berpendapat memahami makna-makna al-Qur'ān, khususnya ayat-ayat yang mempunyai Asbāb al-Nuzūl.
4. Ibn Taymiyah mengemukakan pendapatnya bahwa, pengetahuan sebab turunnya ayat membantu memahami ayat al-Qur'ān. karena, pengetahuan tentang sebab akan mewariskan pengetahuan tentang akibat dari turunnya ayat.

3. Cara Mengetahui Asbāb al-Nuzūl

- a. Berupa pernyataan tegas bahwa itu adalah Asbāb al-Nuzūl ayat. Dalam hal ini Asbāb al-Nuzūl disebutkan dengan ungkapan yang jelas, seperti sababu nuzuli hazihil ayati kaza (sebab turun ayat ini adalah begini), atau sabab nuzul tidak ditunjukkan dengan lafaz sebab, tetapi dengan mendatangkan lafadz “fa” yang masuk kepada ayat yang dimaksud secara langsung setelah pemaparan suatu peristiwa atau kejadian. Ungkapan seperti ini juga menunjukkan bahwa peristiwa itu adalah sebab bagi turunnya ayat tersebut. Jika redaksinya berbentuk demikian maka secara definitif dianggap

